

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas yang didirikan oleh Anis Faisal Reza pada 13 Oktober 2020 dan dinaungi oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Tujuan GMLS didirikan adalah untuk menciptakan masyarakat Lebak Selatan yang siaga menghadapi bencana, khususnya gempa bumi dan tsunami. Pendirian GMLS berawal dari keresahan Anis Faisal Reza yang diakibatkan oleh titik *megathrust* Selat Sunda yang berada hanya beberapa kilometer dari wilayah Lebak Selatan. Melalui program-program GMLS, diharapkan para masyarakat di Lebak Selatan memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai mengenai mitigasi bencana untuk bertahan menghadapi bencana-bencana di masa yang akan datang.

Hingga saat ini, GMLS memiliki berbagai mitra dan kolaborator yang bekerja sama untuk menjalankan program *tsunami-ready* dan *community resilience* bagi masyarakat di Lebak Selatan. GMLS menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi serta lembaga seperti Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Institut Teknologi Bandung (ITB), U-Inspire, The United Nations Education, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Bank Syariah Indonesia (BSI), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).



Gambar 2.1 Logo GMLS
Sumber: Data Organisasi (2025)

Berikut merupakan logo resmi dari GMLS yang terdiri dari empat elemen dengan maknanya masing-masing. Elemen pertama adalah *black shield* yang memiliki makna sebagai perlindungan dan pertahanan Lebak Selatan dari ancaman

bahaya. Elemen kedua adalah *red panic button* pada bagian tengah yang memiliki makna sebagai visi utama GMLS akan selalu menjadi pusat dalam perjalanan GMLS. Elemen ketiga adalah *red tied ribbon* pada bagian bawah dengan tulisan GMLS menandakan adanya ikatan persaudaraan yang kuat antara para relawan GMLS. Elemen terakhir adalah *seven white gears* yang menggambarkan tujuh langkah dalam mitigasi bencana, yakni perencanaan, identifikasi ancaman dan kerusakan, penilaian ketahanan akan resiko, ketahanan masyarakat, informasi dan peringatan publik, pengurangan kerentanan jangka panjang, dan koordinasi operasional.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

Dilansir dari situs resmi GMLS sebagai sebuah komunitas yang menjunjung tinggi kesiapsiagaan bencana, berikut merupakan visi dan misi GMLS,

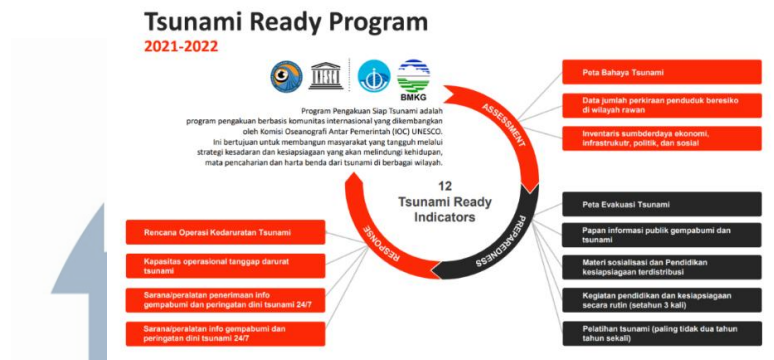
VISI

Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam.

MISI

- 1) Membangun *database* kebencanaan;
- 2) Menjalin kemitraan dengan pemerintah/bisnis/organisasi kemanusiaan;
- 3) Membangun edukasi mitigasi kebencanaan;
- 4) Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana;
- 5) Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

Untuk mencapai dan memenuhi visi dan misi tersebut, GMLS berangkat dari keempat tahap manajemen kebencanaan sebagai dasar perencanaan program kerja, seperti mitigasi, kesiapsiagaan, respon, dan pemulihan. Kedua program kerja utama yang dimiliki GMLS adalah *Tsunami Ready Program* dan *Community Resilience Program*.



Gambar 2.2 Keterangan *Tsunami Ready Program* GMLS
Sumber: Situs Resmi GMLS (2025)

Tsunami Ready Program merupakan program yang dilaksanakan di daerah-daerah Lebak Selatan yang berada di zona rendaman ketika tsunami terjadi. Keberhasilan dari program ini dinilai melalui 12 indikator *tsunami ready* yang ditetapkan oleh Intergovernmental Oceanographic Committee (IOC) UNESCO.

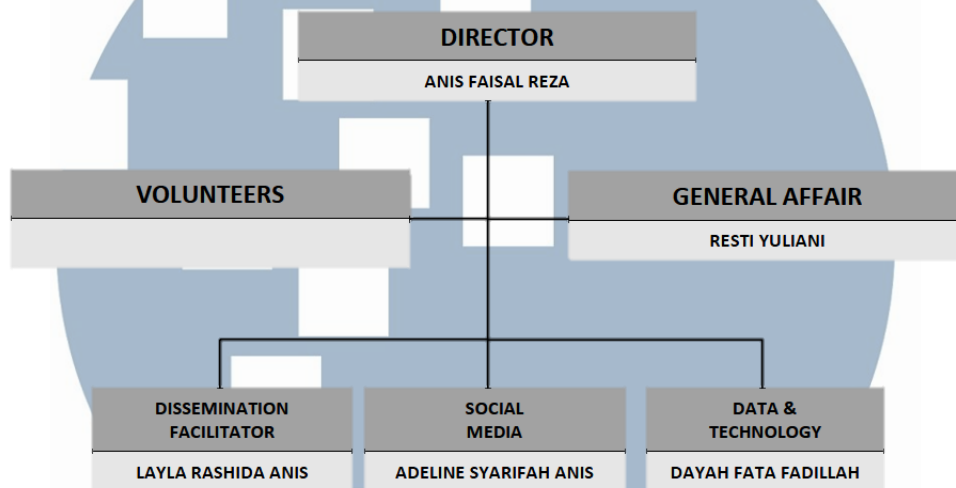


Gambar 2.3 Keterangan *Community Resilience Program* GMLS
Sumber: Situs Resmi GMLS (2025)

Community Resilience Program merupakan program yang dilaksanakan di daerah-daerah Lebak Selatan yang berada jauh dari zona rendaman. Program ini secara khusus diselenggarakan untuk menciptakan desa-desa *buffer zone*, atau desa-desa penyangga. Desa tersebut berfungsi sebagai penyangga keseimbangan perekonomian dan sosial yang dapat bertahan meskipun mendapatkan tekanan aktivitas manusia, seperti bencana, krisis ekonomi, perang, dan lain-lain sebagainya. Secara khusus, *Community Resilience Program* bertujuan untuk membangun pemahaman dan kemampuan para penduduk desa penyangga agar dapat mempertahankan kestabilan dalam lima bidang, yaitu ekonomi, fisik, sosial, kelembagaan, dan alam dalam situasi pascabencana.

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)

GMLS merupakan sebuah komunitas yang berfokus pada bidang mitigasi kebencanaan yang didirikan pada tahun 2020 di Lebak Selatan dengan struktur kepengurusan sebagai berikut,



Gambar 2.4 Struktur Organisasi GMLS

Sumber: Data Organisasi (2025)

Dalam proses koordinasi operasional, GMLS memiliki struktur kepengurusan yang mempermudah dan memperjelas kegiatan masing-masing divisi yang terlibat. Seluruh divisi tersebut berada di bawah naungan dan pengawasan Anis Faisal Reza selaku Direktur GMLS. Berikut merupakan keterangan mengenai tanggung jawab dan kewajiban setiap divisi,

A. *Director*

Bertanggung jawab untuk memimpin serta mengambil keputusan dalam proses operasional GMLS. Tiga area utama yang menjadi tanggung jawab seorang *director* adalah menentukan kebijakan dan strategi, mengawasi perjalanan program, serta manajemen krisis.

B. *General Affair*

Bertanggung jawab untuk mengelola administrasi dan koordinasi operasional dalam GMLS. Beberapa kewajiban yang dimiliki seorang *general affair* adalah mengelola sumber daya ekonomi, kebutuhan administratif, memastikan ketersediaan kebutuhan logistik, serta menyusun jadwal kegiatan operasional GMLS.

C. *Dissemination Facilitator*

Bertanggung jawab untuk memfasilitasi kegiatan edukasi yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat. Beberapa kewajiban yang dimiliki seorang *dissemination facilitator* adalah melakukan edukasi dan sosialisasi melalui perancangan modul dan pelaksanaan *workshop* serta melakukan pelatihan kepada relawan dan masyarakat melalui program yang berbasis bahasa dan budaya lokal seperti Safari Kampung dan MARIMBA.

D. *Social Media*

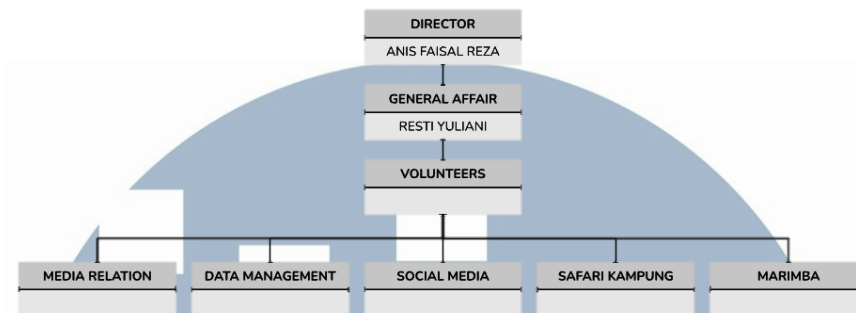
Bertanggung jawab untuk mengelola media sosial dan kampanye digital dari akun resmi GMLS. Beberapa kewajiban yang dimiliki seseorang dalam divisi *social media* adalah membuat konten kreatif dan interaktif untuk menyebarkan informasi dan edukasi mengenai kebencanaan, mengunggah berita-berita, serta memelihara hubungan yang baik dengan para media.

E. *Data and Technology*

Bertanggung jawab untuk mengelola data dan teknologi yang dimiliki oleh GMLS. Beberapa kewajiban yang dimiliki oleh seseorang dalam divisi *data and technology* adalah mengembangkan dan memelihara *database* penduduk yang berada di dalam jangkauan GMLS serta mengembangkan teknologi yang digunakan untuk menyebarluaskan informasi mengenai kebencanaan seperti peta rawan bencana, peralatan sistem peringatan dini, dan *drone* pemantau.

F. *Volunteers*

Kelompok relawan yang bertanggung jawab untuk mendukung pelaksanaan kewajiban dari setiap divisi yang ada di GMLS. Kewajiban utama para relawan adalah terjun langsung ke lapangan untuk mendistribusikan materi edukasi kepada masyarakat di Lebak Selatan.



Gambar 2.5 Struktur *Volunteers* GMLS

Sumber: Data Organisasi (2025)

Divisi *Volunteers* terdiri dari lima tim dengan tanggung jawab yang berbeda-beda. Kelima tim tersebut adalah *Media Relation*, *Data Management*, *Social Media*, *Safari Kampung*, dan *MARIMBA* yang berada di bawah pengawasan *Director* dan *General Affair*. Berikut merupakan penjelasan mengenai tanggung jawab masing-masing tim:

A. *Media Relation*

Bertanggung jawab untuk menjalin dan memelihara hubungan yang baik dan profesional dengan pihak-pihak media yang bermitra dengan GMLS dalam bentuk liputan, siaran, maupun kegiatan pembuatan materi pers. Divisi ini bertugas untuk meliput setiap kegiatan penting yang dijalani oleh GMLS untuk dibuatkan *press release* dan dijadikan sebuah artikel. Selain itu, divisi ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan akhir dan mengunggah setiap materi pers yang hendak diunggah melalui <https://www.gmls.org/>, situs resmi GMLS.

B. *Data Management*

Bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara setiap data yang dimiliki oleh GMLS. Hal ini meliputi pengembangan sistem dan protokol manajemen data GMLS serta pembuatan SOP untuk inventarisasi dan pengarsipan data.

C. *Social Media*

Bertanggung jawab untuk merancang, membuat, dan mengunggah segala materi kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement* publik terhadap kebencanaan, terutama GMLS, melalui akun media sosial resmi GMLS di Instagram dan TikTok. Selain itu, divisi ini bertugas untuk melakukan analisis terhadap *insight* konten-konten yang telah diunggah demi merancang strategi konten selanjutnya.

D. Safari Kampung

Bertanggung jawab untuk mendistribusikan materi edukasi kebencanaan kepada para penduduk Lebak Selatan di beberapa kampung seperti Cipurun, Cisihih, Cimandiri Laut, Panggarangan, dan Nagajaya. Distribusi materi dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti permainan, lagu, dan kuis berhadiah, serta dapat ditujukan kepada penduduk dari berbagai kalangan.

E. MARIMBA

Bertanggung jawab untuk meningkatkan minat literasi, khususnya dalam hal kebencanaan, bagi anak-anak dari usia tiga hingga dua belas tahun. Secara khusus, relawan MARIMBA ditugaskan untuk melakukan aktivasi terhadap Rumah MARIMBA yang saat ini berada di Nagajaya dan Panggarangan. Beberapa aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan aktivasi Rumah MARIMBA meliputi bermain *games*, kuis berhadiah, membaca buku bersama, dan mengerjakan latihan soal yang dapat meningkatkan literasi.

